

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Hubungan antara pengelolaan arsip dinamis dengan pengambilan keputusan pada BAPUSIPDA Provinsi Jawa Barat” maka dapat ditarik beberapa simpulan.

1. Simpulan Umum

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh simpulan bahwa terdapat hubungan antara pengelolaan arsip dinamis dengan pengambilan keputusan pada BAPUSIPDA Jabar. Hubungan antara keduanya berada pada kategori *sedang* dan *signifikan* atau memiliki makna. Selain itu Hubungan antara pengelolaan arsip dinamis dengan pengambilan keputusan juga bersifat *positif*. Dengan demikian dapat ditarik simpulan bahwa H_1 diterima.

Selain itu, penelitian ini juga menyimpulkan pengelolaan arsip dinamis yang dilakukan BAPUSIPDA Jabar berada pada kategori *baik*. Hal tersebut menandakan bahwa petugas kearsipan atau arsiparis sudah melakukan tugasnya dengan baik sehingga informasi yang terkandung di dalam arsip dapat digunakan semaksimal mungkin. Begitu pula dengan proses pengambilan keputusan yang berada pada kategori *baik*. Kategori ini berdasarkan fakta lapangan yang menunjukkan terorganisasinya pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pimpinan dari mulai penentuan tujuan hingga evaluasi terhadap hasil keputusan.

2. Simpulan Khusus

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, secara khusus dapat disimpulkan :

- a. Gambaran mengenai pengelolaan arsip dinamis aktif dapat dilihat dari arsip dinamis aktif yang sebagian besar dihasilkan dari kegiatan administrasi pada setiap bidang dan pengelolaannya dilakukan secara

desentralisasi (pada bidang masing-masing). Dalam hal penataan arsip berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan masuk kedalam kategori *baik*, dari mulai arsip diklasifikasikan sesuai dengan kepentingan lalu arsip disimpan pada *box* yang telah diberi *label* berdasarkan berkas yang disimpan hingga akhirnya arsip tersebut dapat ditemukan kembali. Penggunaan arsip dinamis aktif dalam pengambilan keputusan masuk dalam kategori *sangat baik*. Hal tersebut memiliki arti bahwa arsip dinamis aktif selalu digunakan dalam pengambilan keputusan.

- b. Gambaran mengenai pengelolaan arsip dinamis inaktif yaitu pengelolaan arsip dinamis inaktif pada BAPUSIPDA dilakukan di pusat arsip (sentralisasi). Volume arsip dinamis in-aktif bisa dikatakan cukup banyak, hal tersebut dikarenakan arsip berasal dari dalam maupun luar lembaga yang menyimpan arsipnya di BAPUSIPDA, maka tempat penyimpanannya menggunakan sarana yang berdaya tampung lebih besar. Penggunaan arsip dinamis inaktif dalam pengambilan keputusan masuk dalam kategori *baik*. Hal tersebut memiliki arti bahwa arsip dinamis in-aktif masih tetap digunakan namun intensitas penggunaannya tidak sebanyak arsip aktif.
- c. Pengambilan keputusan di BAPUSIPDA Provinsi Jawa Barat berada pada kategori *baik*. Hasil tersebut didasari oleh indikator-indikator pengambilan keputusan yang telah ditentukan yaitu komponen pengambilan keputusan pada BAPUSIPDA Jabar berada dalam pada kategori *sangat baik*. Hal ini berarti bahwa pada umumnya pimpinan mengambil keputusan didasari oleh visi misi organisasi dan memperhitungkan keadaan masa mendatang. Selain itu faktor penentu dalam pengambilan keputusan berada pada kategori *baik*. Berdasarkan analisis, pimpinan memperhatikan keadaan internal organisasi. Dalam proses pengambilan keputusan pimpinan sering mengidentifikasi masalah yang dihadapi dan bekerjasama dengan

arsiparis perihal pencarian arsip yang dianggap membantu dalam pemecahan masalah. Pimpinan juga menganalisis dan memilih sarana dan teknik yang dianggap tepat. Dengan demikian hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengambilan keputusan yang dilakukan di BAPUSIPDA Jabar berada dalam kategori *baik*.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dilapangan, maka peneliti memberikan beberapa saran/rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait dan dapat dijadikan masukan untuk lebih baik lagi. Berikut adalah beberapa rekomendasi diantaranya:

1. Bagi BAPUSIPDA Provinsi Jawa Barat
 - a. Peneliti berharap ditambahnya jumlah arsiparis agar proses pengelolaan dan pelayanan dapat dilakukan dengan cepat dan maksimal. Jumlah arsiparis yang ada masih dianggap kurang jika dibandingkan dengan pekerjaan kearsipan serta arsip masuk yang harus dikelola.
 - b. Diharapkan sarana dan prasarana dapat diperbanyak lagi terutama fasilitas rak yang tersedia masih dianggap kurang.
 - c. Diharapkan bidang kearsipan yang ada di BAPUSIPDA lebih sering mengadakan program-program yang melibatkan masyarakat seputar sosialisasi mengenai pentingnya pemeliharaan arsip serta penggunaan arsip secara bijak.
2. Bagi Arsiparis
 - a. Diharapkan arsiparis dapat meningkatkan kinerja yang ada sehingga memperoleh hasil yang maksimal terutama dalam pelayanan.
 - b. Petugas atau arsiparis diharapkan bisa selalu *standby* di tempat saat jam kerja masih berlangsung. Selain itu arsiparis diharapkan memberikan kontribusi terhadap program-program yang akan dicanangkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya yang meneliti mengenai hubungan pengelolaan arsip dengan pengambilan keputusan hendaknya mengkaji secara komprehensif dan mendalam serta dapat menggunakan teknik pengumpulan data dan metode yang lebih beragam sehingga data yang didapat lebih lengkap dan sesuai dengan kebutuhan.